

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan faktor risiko, pengetahuan dan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa Universitas Andalas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa Universitas Andalas sebagian besar termasuk ke dalam kategori rendah sebesar 61,3%.
2. Pengetahuan diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa Universitas Andalas sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik sebesar 62,9%.
3. Perilaku Pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa Universitas Andalas sebagian besar termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 62,1%.
4. Terdapat hubungan antara faktor risiko dengan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 dengan nilai *p value* 0,003 ($p < 0,05$).
5. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko dengan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 dengan nilai *p value* 0,052 ($p > 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mendorong pelayanan kesehatan untuk melakukan edukasi preventif yang terstruktur dan berkelanjutan tentang faktor risiko dan perilaku pencegahan diabetes melitus pada mahasiswa. Kampanye kesehatan bisa dilakukan dalam bentuk seminar, pemeriksaan kesehatan rutin, atau program kesehatan di kampus yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Selain itu, penting juga mengembangkan kolaborasi dengan institusi pendidikan untuk memperkuat promotif dan preventif secara komunitas.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mendorong terciptanya lingkungan kampus yang mendukung perilaku sehat, seperti penyediaan fasilitas olahraga, kantin sehat, serta program pembinaan gaya hidup sehat.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam pembelajaran mengenai hubungan faktor risiko, pengetahuan dengan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 sedari dini oleh mahasiswa. Selain itu, materi edukatif tentang pencegahan diabetes melitus perlu diberikan secara lebih mendalam dan aplikatif, tidak hanya teoritis. Mahasiswa keperawatan

juga didorong menjadi agen perubahan dalam mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan kampus dan masyarakat melalui kegiatan praktik lapangan atau kampanye kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan faktor risiko, pengetahuan dengan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa. Dikarenakan hasil penelitian ini hanya signifikan terhadap faktor risiko, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada mahasiswa serta melakukan pengukuran langsung terhadap variabel yang bersifat objektif seperti lingkar perut, berat badan, tinggi badan dan tekanan darah untuk meningkatkan akurasi data.

